

## **Analisis Efektivitas Diversifikasi Dalam Mengelola Risiko Portofolio Investasi**

Asniwati<sup>1\*</sup>, Yusra Ngingang<sup>2</sup>, Adrianah<sup>3</sup>, Rukmana Sari<sup>4</sup>, Erniyati Caronge<sup>5</sup>

<sup>1 2 3 4 5</sup> STIMI YAPMI Makassar

### **Abstrak**

Diversifikasi portofolio investasi merupakan strategi yang umum digunakan untuk mengurangi risiko investasi dengan membagi dana ke dalam berbagai jenis aset. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas diversifikasi dalam mengelola risiko portofolio investasi.

Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif meliputi pengumpulan data historis harga aset, penghitungan korelasi antar aset, serta simulasi Monte Carlo untuk mengukur tingkat risiko dan pengembalian portofolio diversifikasi. Sedangkan analisis efektivitas diversifikasi menggunakan analisis rasio sharpe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi secara signifikan dapat mengurangi risiko portofolio tanpa mengorbankan potensi pengembalian investasi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap diversifikasi aset dalam merancang strategi investasi yang efektif. Selain itu penelitian ini juga memberikan wawasan penting bagi investor dan manajer portofolio dalam pengambilan keputusan yang bijak dan terinformasi.

**Kata Kunci:** Diversifikasi, risiko investasi, portofolio, korelasi aset..

Copyright (c) 2024 Asniwati<sup>1</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [asniwati8709@gmail.com](mailto:asniwati8709@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, diversifikasi bisa dicapai dengan berinvestasi di berbagai instrumenseperti saham di Bursa Efek Indonesia, obligasi pemerintah dan korporasi, reksa dana, serta properti. Selain itu, investor juga dapat mempertimbangkan diversifikasi geografis dengan berinvestasi di sekuritas internasional melalui pasar modal global (Bodie, Zvi, Kane, Alex, & Marcus 2014).

Diversifikasi portofolio adalah strategi yang sangat dikenal di dunia keuangan, yang bertujuan untuk menyeimbangkan risiko sekaligus mengoptimalkan kinerja investasi. Strategi ini sering disebut sebagai satu-satunya 'makan siang gratis' bagi investor, karena portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dapat mengurangi risiko keseluruhan tanpa perlu mengorbankan potensi imbal hasil. Namun, mencapai diversifikasi yang sebenarnya bisa menjadi tantangan, terutama karena tidak ada definisi kuantitatif yang diterima secara universal untuk diversifikasi portofolio (Liestyowati et al. 2023). Risiko portofolio merupakan ketidakpastian mengenai hasil investasi yang terdiri dari berbagai aset. Dalam konteks investasi, risiko sering kali diukur dengan volatilitas atau penyimpangan standar dari return yang diharapkan. Risiko ini merupakan kombinasi dari risiko individu dari setiap

aset dalam portofolio serta risiko yang dihasilkan dari interaksi antara aset-aset tersebut. Menurut Adi (2023), risiko portofolio adalah bagian integral dari manajemen investasi yang harus diperhitungkan oleh setiap investor dalam membuat keputusan investasi.

Pengukuran risiko dilakukan dengan menghitung penyimpangan nilai hasil aktual (*realized return*) dibandingkan dengan hasil yang diharapkan (*expected return*), yang dikenal sebagai simpangan baku (*standard deviation*). Simpangan baku umumnya digunakan dalam statistik untuk menggambarkan sebaran data. Estimasi nilai *expected return* dibuat berdasarkan performa historis sebuah aset (atau dalam hal ini, tingkat pengembalian saham) sesuai dengan nilai probabilitas dari suatu kejadian tertentu. Dalam manajemen keuangan, pengukuran *expected return* dan *standard deviation* dari aset-aset keuangan dipelajari sebagai dasar dari teori portofolio investasi. Ungkapan "*Don't put your eggs in one basket*" sebenarnya mengacu pada manfaat portofolio dalam mengurangi risiko penurunan nilai investasi akibat fluktuasi harga saham. Namun, diversifikasi aset selain memberikan efek positif dalam mengurangi risiko, juga mengurangi *expected return*, yang mengakibatkan *return* yang diterima oleh investor tidak maksimal. Oleh karena itu, dalam dunia keuangan, istilah *optimal return* mengacu pada *return* yang tinggi sesuai dengan tingkat risiko yang sesuai dengan preferensi investor. Pengamatan tentang diversifikasi portofolio pertama kali dilakukan pada 1.000 saham di NYSE (Amerika Serikat). Studi ini menemukan bahwa diversifikasi cukup efektif dalam mengurangi risiko (diukur dengan simpangan baku), meskipun tidak menghilangkan risiko sepenuhnya. Namun, portofolio yang terdiri dari saham-saham berkapitalisasi kecil ternyata menghasilkan *return* yang sangat tinggi (Kiky, Suparman, and Marcella 2022). Beberapa pengambil keputusan dihadapkan pada situasi di mana mereka perlu melakukan diversifikasi dalam berinvestasi. Diversifikasi ini bertujuan untuk menyebarkan investasi ke berbagai sekuritas, dengan harapan dapat meminimalkan risiko. Pengambil keputusan investasi juga diharapkan dapat merancang portofolio yang menguntungkan, sehingga menghasilkan nilai *return* yang baik bagi investor (Febriyanto 2018).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode data sekunder melalui pengumpulan data historis harga aset (harga saham harian), data indeks pasar untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi pasar, data ekonomi makro sebagai informasi tambahan berupa tingkat suku bunga dan inflasi.

Disamping itu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi Pustaka. studi pustaka ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui cara memahami serta jugamempelajari teori-teori dari berbagai bacaan yang memiliki hubungan dengan adanya pembahasan tersebut. Ada Empat tahap dalam studi Pustaka, yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi, dan membaca atau mencatat bahan penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan yang menjadi sampel adalah saham-saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan kapitalisasi pasar, likuiditas dan sektor industri untuk membentuk portofolio yang akan dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi : Deskriptif Statistik dengan menghitung rata-rata, standar deviasi, untuk memahami karakteristik dasar dari data saham dan portofolio. Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan menghitung return harian dan risiko (standar deviasi) dari masing-masing saham dan portofolio, serta simulasi Monte Carlo untuk mengukur tingkat risiko dan pengembalian portofolio diversifikasi. Tahap selanjutnya adalah Analisis efektivitas diversifikasi dengan menggunakan rasio Sharpe untuk mengukur efektivitas diversifikasi dalam mengelola risiko kemudian membandingkan rasio Sharpe dari portofolio terdiversifikasi dan yang tidak terdiversifikasi untuk menilai efektivitas diversifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1.1 Statistik Deskriptif**

Risiko saham individu, Dari 30 saham yang dianalisis menunjukkan rata-rata return harian berkisar antara -0,1% hingga 0,2% sementara standar deviasinya berkisar antara 1,0% hingga 3,5%.

Return dan Risiko Portofolio terdiversifikasi, dimana portofolio yang terdiri dari 10 saham dengan diversifikasi optimal menunjukkan rata-rata return harian sebesar 0,15% dengan standar deviasi 1,2%.

Return dan risiko portofolio tidak terdiversifikasi, Portofolio yang terdiri dari 10 saham acak menunjukkan rata-rata return harian sebesar 0,1% dengan standar deviasi 2,5%.

#### **1.2 Analisis Rasio Sharpe**

Hasil analisis dengan menggunakan rasio sharpe menunjukkan bahwa untuk portofolio terdiversifikasi adalah 1,25. Sedangkan untuk portofolio tidak terdiversifikasi adalah 0,4.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi secara signifikan mengurangi risiko portofolio. Portofolio terdiversifikasi memiliki standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan portofolio yang tidak terdiversifikasi, hal ini menunjukkan bahwa risiko dapat dikelola dengan lebih baik melalui diversifikasi.

Ditinjau dari rasio sharpe menunjukkan bahwa rasio sharpe yang lebih tinggi pada portofolio terdiversifikasi dibandingkan dengan portofolio tidak terdiversifikasi, hal tersebut memperlihatkan bahwa diversifikasi tidak hanya mengurangi risiko tetapi juga meningkatkan pengembalian yang disesuaikan dengan risiko. Ini berarti investor mendapatkan kompensasi yang lebih baik untuk risiko yang mereka ambil dalam portofolio terdiversifikasi.

Diversifikasi portofolio investasi terbukti efektif dalam meminimalisir risiko secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa dengan mengalokasikan dana ke berbagai asset yang berbeda, seperti saham, obligasi, dan komoditas, investor dapat meminimalkan dampak volatilitas harga individual terhadap portofolio secara keseluruhan. Misalnya meskipun harga saham dalam satu sector kemungkinan turun tajam, alokasi yang seimbang dapat membantu mengamortisasi dampaknya terhadap nilai total portofolio.

Selain itu penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi memungkinkan investor untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Dengan mencampurkan asset-aset yang berbeda yang

memiliki korelasi yang lebih rendah antara satu sama lain, diversifikasi dapat meningkatkan rasio risiko keuntungan portofolio secara keseluruhan. Hal ini membantu dalam mencapai tujuan jangka panjang tanpa mengorbankan stabilitas Portofolio.

Optimalisasi tingkat pengembalian risiko merupakan fokus utama dalam manajemen portofolio, di mana tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan pengembalian yang diharapkan untuk tingkat risiko tertentu atau meminimalkan risiko untuk tingkat pengembalian yang diharapkan.

Analisis dalam penelitian juga menunjukkan bahwa diversifikasi tidak hanya mengurangi risiko keseluruhan, tetapi juga mengurangi risiko spesifik dengan kelas aset atau sector tertentu, Misalnya meskipun harga saham suatu sector tertentu mungkin turun, kinerja portofolio secara keseluruhan tidak terlalu terpengaruh karena alokasi dana yang tersebar. Diversifikasi juga membantu mengurangi risiko sistematis (risiko pasar) dan risiko idiosinkratis (risiko spesifik perusahaan atau sektor) Risiko sistematis tidak dapat dihindari sepenuhnya, tetapi dapat dikurangi dengan diversifikasi yang tepat. Sementara itu, risiko idiosinkratis dapat meminimalkan dengan memilih saham dari berbagai perusahaan atau sektor yang berbeda dalam perusahaan. Kemudian pentingnya strategi diversifikasi yang tepat, termasuk alokasi aset yang sesuai dengan profil risiko investor, pemantauan terhadap korelasi antara berbagai aset, serta penyesuaian portofolio secara berkala sesuai dengan kondisi pasar dan tujuan investasi jangka panjang.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa diversifikasi merupakan pendekatan fundamental yang efektif dalam mengelola risiko portofolio investasi. Dengan memahami manfaatnya secara mendalam, investor dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengatur portofolio mereka untuk mencapai tujuan investasi jangka panjang. Diversifikasi portofolio mempertimbangkan hasil dan risiko yang dihadapi agar memperoleh hasil yang efisien dan optimal. Diversifikasi terbukti efektif dalam meminimalisir risiko spesifik (unsystematic risk) yang terkait dengan investasi dalam aset individu. Dengan menyebar investasi diberbagai asset yang tidak berkorelasi, investor dapat meminumkan dampak negatif dari kinerja buruk satu atau beberapa asset terhadap keseluruhan portofolio.

Penelitian menunjukkan bahwa strategi diversifikasi yang tepat adalah kunci untuk mengelola risiko dan mencapai stabilitas serta pengembalian yang optimal dalam portofolio investasi. Diversifikasi harus dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan berbagai factor seperti kelas asset, sektor, geografis dan horizon waktu investasi, serta harus dievaluasi dan disesuaikan secara rutin untuk tetap relevan dengan kondisi pasar yang dinamis.

## Referensi :

- Adi, A. 2023. *Manajemen Risiko Investasi*. Jakarta: Pustaka Mitra.
- Bodie, Zvi, Kane, Alex, & Marcus, Alan J. 2014. *Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, F. J., Gupta, F., & Markowitz, H. M. 2002. "The Legacy of Modern Portfolio Theory." *The Journal of Investing* 11(3).
- FEBRIYANTO. 2018. "Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera Mea." *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 1 (2): 52-67. <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.306>.

- Firdaus, F. 2022. *Pengelolaan Portofolio Dan Instrumen Derivatif*. Bandung: Alfabeta.
- Flint, E., Seymour, A., & Chikurunhe, F. 2020. "Defining and Measuring Portfolio Diversificatio." *South African Actuarial Journal* 20(1).
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hasan, H. 2023. *Evaluasi Kinerja Portofolio*. Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress.
- Kiky, Andreas, Michelle Suparman, and Viona Marcella. 2022. "Portofolio Dan Diversifikasi Investasi Pasca Covid-19 Kajian Portofolio Saham Kapitalisasi Tinggi Di Indonesia." *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 6 (1): 45-57. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i1.11434>.
- Li, Q., Bai, Y., Yan, X., & Zhang, W. 2019. "Portfolio Selection with the Effect of Systematic Risk Diversification: Formulation and Accelerated Gradient Algorithm." *Optimization Methods and Software* 34(3).
- Liestyowati, Liestyowati, Lenny M. Possumah, Rosfianti M. Yadasang, and Herry Ramadhani. 2023. "Pengaruh Diversifikasi Portofolio Terhadap Pengelolaan Risiko Dan Kinerja Investasi: Analisis Pada Investor Individu." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 2 (03): 187-94. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.642>.
- Nugroho, N. 2023. *Strategi Investasi Dan Risiko*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prasetyo, T. 2023. *Rebalancing Portofolio: Teknik Dan Strategi*. Surabaya: PenerbitErlangga.
- Riyanto, B. 2022. *Pengelolaan Risiko Dalam Investasi*. Jakarta: Salemba Empat. Siregar, F. 2023. *Efisiensi Portofolio: Tantangan Dan Solusi*. Malang: Penerbit UB Press.
- Sutrisno, S. 2022. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : kanisius
- Xu, J., Li, Y., Liu, K., & Chen, T. 2023. "Portfolio Selection: From under-Diversification to Concentration." *Empirical Economics* 64(4).